



BAB V

SIMPULAN KARYA

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara kepada narasumber. Perkembangan kesenian tradisional Ajeng Pada tahun 2010- 2020 di sanggar Sinar Pusaka Abah Tarim disebabkan oleh minat masyarakat terhadap kesenian tradisional sudah mulai berkurang, maka terjadilah penyesuaian dengan keadaan masyarakat dan mengikuti perkembangan zaman.

Aturan – aturan lama yang dianggap terlalu rumit, kini disiasati dengan hal – hal yang dianggap lebih praktis. Contohnya dulu kesenian Ajeng wajib ditampilkan di atas panggung yang tinggi, karena biaya pembuatan panggung yang tinggi cukup mahal, kini kesenian Ajeng bisa ditampilkan tanpa menggunakan panggung yang tinggi.

Walaupun minat masyarakat sudah mulai berkurang namun tidak membuat kesenian Ajeng Sinar Pusaka menyerah terhadap keadaan. Demi mempertahankan keberadaannya A Njun berinovasi menambahkan unsur vokal agar lebih menarik minat masyarakat tetapi tidak meninggalkan jati diri kesenian Ajeng yang menyajikan musik instrumentalia serta tetap mempertahankan fungsi Tarompet sebagai instrumen yang melantunkan melodi lagu buhun.

Kesenian Ajeng perlu mendapat perhatian dan pelestarian, juga pengembangan, baik pembinaan dan pengemasanya pun perlu diperhatikan, serta perlu pendokumentasian oleh semua pihak yang terkait dalam upaya pelestarian dan pengembangan seni Ajeng, termasuk tim peneliti kami. Begitu pula dengan sanggar

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seni Ajeng “Sinar Pusaka” pimpinan abah Tarim, Ican Saputra yang berada di kampung Bambu Duri RT02/22, Karang Pawitan, kecamatan Karawang Barat, kabupaten Karawang ini sangat memprihatinkan keberadaannya. Maka upaya tim kami untuk meneliti seni ajeng in Diharapkan menjadikan salah satu solusi untuk melestarikan dalam bentuk luaran yang ingin kami capai, yaitu dalam bentuk dokumentasi dalam bentuk pementasan untuk masyarakat umum, dan membahas tentang seni ajeng.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa saran yang akan disampaikan oleh kami adalah sebagai berikut:

1. Kesenian Tradisional Ajeng alangkah lebih baik lagi jika terus dikembangkan dan dikenalkan kepada generasi muda dan dijadikan ekstra kulikuler wajib di setiap sekolah yang ada di Kabupaten Karawang.
2. Dokumentasi sangatlah penting, dan gunakan media sosial sebagai sarana promosi kesenian tradisional misalnya lewat Instagram dan media sosial lainnya agar lebih banyak masyarakat luas mengetahui Kesenian Ajeng.
3. Diadakan Latihan rutin kesenian Ajeng demi mempertahankan keberadannya.